

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dalam karangan siswa-siswi kelas II SLTPN II Karangjati Ngawi Jawa Timur terdapat kesalahan sebagai berikut:

- a. Kesalahan ejaan dan tanda baca, yang meliputi:
 - a) Kesalahan pemakaian huruf kapital di awal kalimat;
 - b) kesalahan pemisahan suku kata;
 - c) kesalahan penulisan bentuk di dan ke;
 - d) kesalahan penulisan bentuk ulang;
 - e) kesalahan pemakaian tanda hubung pada pemenggalan kata di pergantian baris;
 - f) kesalahan pemakaian tanda koma.
- b. Kesalahan struktur kalimat, yang meliputi:
 - a) Kalimat yang unsur-unsur pokok (subyek, predikat, obyek) tidak hadir secara eksplisit;
 - b) kalimat yang menggunakan bentuk jamak secara berlebihan;
 - c) kalimat yang terinterferensi bahasa Jawa;
 - d) kalimat yang memiliki ide kompleks.
- c. Kesalahan pilihan kata (diksi)

Selain kesalahan-kesalahan di atas terdapat kesalahan lain, misalnya:

- a. Penyingkatan kata yang tidak lazim;
- b. penulisan huruf kapital di awal, tengah dan akhir kata yang seharusnya ditulis dengan huruf kecil.

Kesalahan-kesalahan tersebut di atas barangkali disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu:

- a. Belum sepenuhnya siswa menguasai kaidah bahasa Indonesia;
- b. kekurangcermatan siswa dalam menyusun kalimat, memilih kata yang tepat;
- c. kuatnya pengaruh bahasa pertama (bahasa Jawa) terhadap bahasa kedua (bahasa Indonesia);
- d. terbatasnya kesempatan siswa untuk berlatih mengarang baik di sekolah maupun di rumah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian di atas disarankan hal-hal sebagai berikut:

- a. Bagi guru bahasa Indonesia
 - a) Guru bahasa Indonesia dalam mengajarkan ketrampilan menulis perlu menjelaskan teori menulis, tetapi lebih menekankan pada ketrampilan menulis.
 - b) Guru bahasa Indonesia perlu lebih teliti dalam mengevaluasi hasil penulisan pada umumnya dan hasil penulisan karangan pada khususnya sehingga dapat mendorong siswa-siswi untuk lebih cermat dalam setiap penulisan.
 - c) Guru bahasa Indonesia hendaknya lebih banyak mem-

berikan latihan dan pembinaan ketrampilan menulis sehingga siswa dapat menyalurkan dan mengembangkan bakatnya.

d) Guru hendaknya mengembalikan pekerjaan siswa yang telah dikoreksi atau diberi umpan balik sehingga siswa mengetahui kesalahan-kesalahan yang diperbuat.

e) Guru hendaknya memanfaatkan hasil kesalahan berbahasa siswa sebagai salah satu bahan pengajaran di kelas.

b. Bagi penyusun kurikulum bahasa Indonesia

a) Penyusun kurikulum bahasa Indonesia hendaknya dapat menambah alokasi waktu mata pelajaran bahasa Indonesia untuk memberikan pembinaan ketrampilan berbahasa, terutama ketrampilan menulis.

b) Penyusun kurikulum bahasa Indonesia hendaknya memperhatikan kesesuaian bahan pengajaran menulis.

c. Bagi siswa

a) Siswa hendaknya mencegah dan menghindari kesalahan berbahasa sehingga siswa memiliki kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai kaidah yang berlaku.

b) Siswa perlu berlatih menulis karangan secara intensif sehingga siswa memiliki pengetahuan dan ketrampilan menulis.

d. Bagi peneliti lanjut

a) Peneliti lanjut dapat melakukan penelitian yang

serupa dengan menambah sampel penelitian yang lebih banyak sehingga dapat digeneralisasikan lebih luas.

- b) Peneliti lanjut dapat melakukan penelitian yang serupa dengan menghubungkan variabel lain misalnya variabel sebab-sebab kesalahan berbahasa tulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdikbud. 1979. Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan. Jakarta: PN Balai Pustaka.
- Furchan, Arief. 1982. Pengantar Penelitian dalam Pendidikan. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hadi, Sutrisno. 1990. Metode Research: Jilid I. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Keraf, Gorys. 1981. Diksi dan Gaya Bahasa. Ende Flores: Nusa Indah.
- _____. 1984. Tata Bahasa Indonesia: Untuk Sekolah Lanjutan Atas. Ende Flores: Nusa Indah.
- Nawawi, Hadari. 1990. Metode Penelitian Bidang Sosial. Yogyakarta: GM University Press.
- Nazir, Moh. 1983. Metode Penelitian. Jakarta: Glialia Indonesia.
- Purwedarminta. 1980. ABC Karang Mengarang: Pedoman Praktek untuk Para Peminat dan para Pelajar SLA. Jogja: U.P. Indonesia.
- Ramelan. 1987. Ilmu Bahasa Indonesia: Sintaksis. Yogyakarta: CV. Karyono.
- Singarimbun, Masri. 1981. Metode Penelitian Survey. Jakarta: LP3 Es.
- Tarigan, Henry Guntur. 1988. Pengajaran Pemerolehan Bahasa. Angkasa: Bandung.
- _____. 1988. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Tim Penyusun Kamus. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: Balai Pustaka.